

EFEKTIVITAS EKSTRAK TANAMAN KELOR (*Moringa oleifera* L) TERHADAP PENGENDALIAN BAKTERI PATOGEN

Oleh: Intan Nurlaeli Adharani

155040014

ABSTRAK

Tanaman kelor atau sering juga disebut sebagai tanaman ajaib merupakan salah satu tanaman dari famili Moringaceae. Tanaman kelor memiliki banyak kandungan senyawa zat aktif seperti flavonoid, saponin, tanin yang dapat berperan sebagai antioksidan, antipiretik, antibiotik dan lain sebagainya. Tanaman kelor ini memiliki peluang dalam penyembuhan suatu penyakit terutama penyakit yang disebabkan oleh infeksi bakteri. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas tanaman kelor dalam menghambat pertumbuhan bakteri patogen (*Staphylococcus aureus*). Uji antibakteri dilakukan secara *in vitro* dengan metode difusi cakram dan dengan varian konsentrasi yaitu konsentrasi 10%, 20%, 30%, 40%, 50%, 60%, 70% dan 80%, lalu diadakan juga kontrol negatif menggunakan larutan ethanol 96% dan kontrol positif menggunakan *tetracycline* 1000 ppm dengan 3 pengulangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada setiap perlakuan terdapat zona hambat yang disebabkan oleh pemberian ekstrak kelor, kecuali pada perlakuan kontrol negatif yang tidak memiliki zona hambat. Daya hambat terbesar terdapat pada konsentrasi 70% dengan diameter zona hambat 0,89 cm dan yang paling kecil menghambat ada pada konsentrasi 30% dengan diameter zona hambat 0,65 cm. Berdasarkan analisis data dengan menggunakan Uji ANOVA *One-Way* diketahui bahwa konsentrasi yang paling efektif dalam menghambat pertumbuhan bakteri adalah pada konsentrasi 70%.

Kata kunci: Kelor, Ekstrak Tanaman Kelor, Bakteri *Staphylococcus aureus*